

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konflik peran ganda berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat wanita di rumah sakit islam ibnu sina simpang empat kabupaten pasaman barat. Dilihat dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} -3,654 <$ dari $t_{tabel} 1,67065$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya jika konflik peran ganda meningkat maka kinerja menurun dan sebaliknya jika kinerja meningkat maka konflik peran ganda menurun.

Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perawat wanita di rumah sakit islam ibnu sina simpang empat kabupaten pasaman barat. Dilihat dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} 1,327 <$ dari $t_{tabel} 1,67065$ dan nilai signifikan $0,190 > 0,05$ artinya jika religiusitas meningkat maka kinerja akan meningkat begitu sebaliknya jika religiusitas menurun maka kinerja akan menurun.

Konflik peran ganda dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat wanita di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. Dari hasil analisis di atas diperoleh nilai $F_{hitung} 6.779 > F_{tabel} 3,16$ signifikan sebesar $0,002 < \alpha=0,10$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat:
 - a. agar dapat berupaya menangani adanya konflik peran ganda sehingga terhindar adanya penurunan kinerja yang diakibatkan oleh konflik peran ganda pada perawat wanita dan dapat meningkatkan religiusitas pada perawat wanita untuk meningkatkan kinerja perawat wanita.
 - b. agar dapat membentuk sebuah lembaga TPA (Tempat penitipan anak) sehingga bagi karyawan yang memiliki anak dapat dititipkan di TPA tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sumbangan keilmuan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konflik peran ganda dan religiusitas terhadap peningkatan kinerja perawat wanita.